**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pembangunan dibidang teknik sipil dan arsitektur baik bangunan gedung, perumahan maupun infrastruktur lainnya seperti jalan dan jembatan sekarang ini semakin berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat terhadap prasarana dan sarana yang dapat menunjang aktivitas, khususnya di daerah Kota Kotamobagu. Perkembangan masyarakat di Kota Kotamubagu membuat pemerintah membangun bangunan RSUD agar dapat mempermudah masyarakat yang akan berobat dan mendapatkan pelayanan medis dan nonmedis didalam kota Kotamubagu. Pembangunan RSUD Pobundayan ini diharapkan dapat mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menuntut kenyamanan.

Suatu struktur bangunan terdiri dari struktur atas dan struktur bawah. Struktutr atas meliputi kolom, balok, pelat dan struktur bawah adalah pondasi. Kekuatan struktur sangat dipengaruhi oleh pondasi tapi struktur atas juga mempunyai peranan penting seperti pelat lantai yang berfungsi sebagai penyalur beban mati dan beban hidup untuk disalurkan pada penopangnya, pemisah antara lantai bawah dan lantai atas. Sebagai salah satu sarana bagi manusia untuk melakukan aktifitas dibagian dalam dari bangunan serta tempat untuk meletakan utilitas bangunan. Pada pekerjaan pelat lantai telah mengalami perkembangan dari segi metode, peralatan, maupun materialnya. Salah satunya adalah dengan cara komposit.

Pembangunan RSUD Pobundayan merupakan tempat untuk perawatan masyarakat yang semakin hari semakin banyak didaerah Kota Kotamubagu dan sekitarnya. Adapun pembangunan RSUD Pobundayan ini dibangun 4 lantai masing- masing lantai terdapat ruangan operasi dan ruangan nginap yang memiliki fasilitas lebih dan nyaman. Selain ruangan untuk pasein terdapat juga ruanganan perawat, ruangan obat-obatan, gudang perlengkapan, ruangan pompa, ruangan dapur utama, toilet pria dan wanita, ruangan arsip, lobby dan lift. Pembangunan rumah sakit ini memiliki luas 842 m². Pelat lantai yang digunakan pada proyek pembangunan RSUD Pobundayan ini menggunakan pelat lantai komposit yaitu dengan menggunakan wiremesh bondek.

Bedasarkan hal tersebut maka penulis mengambil judul dalam penulisan tugas akhir ini yaitu **“ Perbandingan Dan Metode Pelaksanaan pelat Lantai Wiremesh Bondek Dan Konvensional Pada Proyek Pembangunan RSUD Pobundayan Tower B Kota Kotamubagu-Sulawesi Utara”.** penulisan tugas akhir ini dibuat dengan harapan dapat membandingkan perencanaan dan metode pelaksanaan apakah sudah kuat dan ekonomis.

**1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan dan perbandingan pelat beton wiremesh

*boundeck* dan pelat beton konvensional?

2. Bagaimana metode pelaksanaan pelat bondek dan pelat konvensional?

3. Bagaimana pelaksanaan system keselamatan dan kesehatan kerja yang ada pada proyek?

**1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan**

1. Merencanakan dan membandingkan pelat wiremesh bondek dan pelat konvensional.

2. Menguraikan metode pelaksanaan pelat beton dengan menggunakan

*boundeck* dan pelat konvensional.

3. Menguraikan pelaksanaan sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

**1.4 Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu luas dan kompleksnya pembahasan yang berkaitan dengan desain elemen struktur beton bertulang maka penulisan Tugas Akhir ini dibatasi pada hal-hal struktur, metode pelaksanaan dan system keselamatan dan kesehatan kerja. yang di tinjau yaitu :

1. Perencanaan dan perbandingan pelat lantai wiremesh bondek dan pelat konvensional.

2. Menjelaskan metode pelaksanaan pelat lantai konvensional dan pelat lantai.

3. Menjelaskan sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

**1.5 Metodologi Penulisan**

Dalam menyelesaikan desain struktur Bangunan Gedung Rumah Sakit ini penulis menggunakan beberapa metode untuk membantu dan menunjang penyelesaian Tugas Akhir yaitu:

1. Observasi, mengamati pelaksanaan pekerjaan struktur pelat lantai. Pada saat Praktek Kerja Lapangan dari tanggal 10 Agustus 2016 sampai dengan 10 Desember 2016.

2. Studi litelatur yaitu dengan menggunakan buku-buku panduan atau literatur yang berhubungan dengan materi dan permasalahan yang akan dibahas.

3. Konsultasi langsung dengan dosen pembimbing serta pihak – pihak terkait dengan penyusunan tugas akhir.

**1.6 Sistematika penulisan**

Di dalam penulisan tugas akhir ini sistematika penulisan disusun menjadi IV Bab yang saling melengkapi dan saling berhubungan sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh. Sistematika penulisan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Hal yang dijabarkan dalam Bab I adalah Latar Belakang, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penulisan, Pembatasan Masalah, Metologi Penulisan, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab ini, memuat teori-teori dasar yang menunjang pembahasan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan masalah berdasarkan rumusan masalah yang ada.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang ditemukan pada pembahsan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi literatur-literatur yang dipakai untuk pembahasan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi data-data pendukung dalam penulisan tugas akhir seperti gambar kerja dan data lainnya.